



## **PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK (“BULL”)**

### **PRESS RELEASE**

## **Faktor Pendorong Kinerja BULL di Semester Kedua 2020**

Jakarta, 25 Agustus 2020 – Berbagai peluang akibat dari tutupnya sebagian besar galangan kapal dikarenakan pandemi di Semester Pertama 2020 hingga meningkatnya permintaan minyak dunia untuk persiapan musim dingin tahun ini menjadi peluang baru untuk peningkatan kinerja Perseroan di Semester Kedua 2020. Dengan tambahan armada 8 kapal tanker sepanjang Semester Pertama 2020 yang dikhususkan untuk melayani pasar kapal tanker internasional dimana akan berkontribusi penuh pada Semester Kedua 2020, menjadikan proyeksi EBITDA BULL di akhir tahun 2020 meningkat lebih dari 2,5 kali dan laba bersih dari hasil operasi meningkat lebih dari 3,5 kali dibandingkan dengan tahun 2019.

### **Gambaran Umum Pasar Kapal Tanker Terkini**

Saat ini penggunaan kapal tanker untuk tempat penyimpanan minyak terapung telah berkurang akibat dari pelonggaran *lockdown* yang menyebabkan kembali Bergeraknya perekonomian di dunia. Proses “*destocking*” kapal tanker sudah berjalan dan akan menuju normal dalam 1 – 2 bulan ke depan.

Permintaan sumber daya energi khususnya minyak bumi kembali meningkat dan penggunaan kapal tanker pun kembali menjadi alat transportasi logistik. Negara produsen minyak juga mulai meningkatkan produksi minyak secara bertahap, seiring dengan menguatnya harga minyak dunia yang sekarang sudah di atas USD 40/barel.

### **Prospek Usaha Semester Kedua 2020**

Dampak pandemi yang terjadi telah menghambat berbagai kegiatan usaha, dalam industri pelayaran salah satunya adalah perawatan kapal tanker secara berkala atau *docking*. Biasanya setiap bulan sekitar 3 – 3,5% armada kapal tanker dunia akan melakukan pemeliharaan berkala/*docking* (yang dilakukan setiap 30 bulan sekali). Namun, selama Semester Pertama 2020 hampir seluruh galangan besar perbaikan kapal ditutup sehingga kapal tetap beroperasi dan secara artifisial meningkatkan jumlah kapal yang beroperasi sebesar sekitar 7 – 10% dari total armada kapal dunia.

Pelonggaran *lockdown* dan dibukanya kembali galangan perbaikan kapal membuat sekitar 5% dari armada dunia melakukan kegiatan *docking* yang sebelumnya tertunda. Jumlah kapal yang melakukan *docking* pada bulan Juni lalu meningkat sebesar 84% dibandingkan bulan Mei dan diperkirakan akan terus meningkat untuk beberapa bulan ke depan. Fenomena ini memberikan sinyal positif untuk peningkatan tarif sewa kapal selama Semester Kedua 2020 bahkan sampai Semester Pertama 2021.

Disamping itu pembongkaran kapal-kapal tua (*scrap*) yang sebelumnya tertunda juga telah dimulai kembali sehingga mengurangi kapasitas armada kapal tanker minyak global. Analisis memperkirakan

3,1 juta DWT kapasitas kapal tanker akan dibesitaskan di Semester Kedua 2020 sehingga akan mengurangi pasokan kapal secara permanen mulai akhir tahun 2020, hal ini menjadi katalis kedua kenaikan tarif sewa kapal tanker di Semester Kedua 2020.

Disisi lain, disaat banyak kapal yang melakukan *docking* dan *scrapping*, permintaan minyak terus bertambah seiring mulai dibukanya kembali kegiatan bisnis di seluruh dunia. Pengalaman ini tercermin dari permintaan minyak Cina sendiri pada Kuartal Kedua 2020 adalah sebesar 13 juta barel per hari atau lebih tinggi daripada tahun 2019, peningkatan ini menyebabkan kepadatan pelabuhan bongkar muat di Cina yang membutuhkan waktu lebih dari 30 hari. Bahkan kondisi ini diperkirakan akan terjadi hingga 2 – 3 bulan ke depan, sehingga menjadi faktor yang menyebabkan kapasitas armada kapal tanker minyak dunia menurun.

Produksi minyak bumi akan meningkat sebesar 4,4 – 5,1 juta barel per hari selama periode ini, yang mana negara OPEC+ meningkatkan produksi sebesar 2 – 2,7 juta barel per hari dan produsen lainnya sebesar 1,5 – 2,4 juta barel per hari. Melansir hasil penelitian dari CMarkits, bahkan dengan peningkatan gabungan produksi tersebut, pasar minyak tetap masih akan kekurangan pasokan sekitar 4,16 juta barel per hari di Kuartal Ketiga 2020 and 5,76 juta barel per hari di Kuartal Keempat 2020 akibat meningkatnya permintaan minyak saat musim dingin. Secara historis, peningkatan tarif sewa kapal tanker minyak selalu terjadi pada Kuartal Keempat dan Kuartal Pertama setiap tahun.

### **Prospek Usaha 2021**

Pandemi Covid-19 diperkirakan akan mulai mereda pada awal 2021, terbukti dengan gencarnya pembuatan dan uji coba vaksin Covid-19. Seiring dengan itu, diyakini dinamika permintaan dan pasokan kapal tanker akan menjadi lebih positif lagi.

Hal ini dikarenakan pasokan kapal tanker minyak yang terbatas dimana jumlah pembuatan kapal tanker baru berada pada tingkat terendah dalam lebih dari 20 tahun terakhir dan ditambah lagi dengan adanya 3 (tiga) peraturan baru dari *International Maritime Organization* (IMO) yang wajib diimplementasikan antara tahun 2020 sampai 2023 yang diyakini dapat mengurangi pasokan kapal tanker dunia. Ketiga peraturan IMO tersebut adalah: (i) IMO 2020 – kewajiban pemakaian bahan bakar rendah sulfur mulai tahun 2020, (ii) kewajiban instalasi dan penggunaan sistem pengolahan air *ballast* mulai tahun 2021 sampai 2023, dan (iii) pengurangan emisi gas efek rumah kaca sebesar 30% mulai tahun 2023 yang berpotensi mengurangi kecepatan kapal di laut dan pada akhirnya mengurangi kapasitas angkut armada dunia. Selain itu, armada Perseroan yang berada di perairan domestik dan internasional dapat mengambil peluang dari 3x jauhnya jarak antara Amerika Serikat ke Negara Timur dibandingkan ke Timur Tengah.

Dengan banyaknya peluang yang menjanjikan, baik sebelum dan kedepannya, BULL mulai bergerak keluar untuk melakukan diversifikasi dari pasar domestik dan menggerakkan sekitar 40% armadanya ke pasar internasional, namun dengan tetap mempertahankan strateginya pada sebagian besar atau minimal 80 – 90% pendapatan usahanya dari kontrak sewa sehingga dalam keadaan apapun keberlangsungan usaha Perseroan tetap terjamin dan stabil.

## Tentang PT Buana Lintas Lautan Tbk

BULL atau Perseroan adalah perusahaan pemilik kapal tanker minyak dan gas terbesar dengan pertumbuhan tertinggi di Indonesia dengan kapasitas 2,3 juta DWT yang beroperasi di perairan domestik Indonesia dan juga internasional di seluruh dunia. Perseroan diposisikan secara unik untuk menikmati arus kas yang konsisten karena sebagian besar pendapatan usahanya berasal dari kontrak dari rekanan yang kuat seperti Pertamina dan pasar *cabotage* Indonesia untuk industri pelayaran dalam negeri. BULL merupakan perusahaan kapal tanker Indonesia satu-satunya yang beroperasi secara substansial di pasar internasional, yang diuntungkan oleh tingkat harga sewa kapal tanker internasional yang secara historis jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat harga sewa kapal tanker domestik di Indonesia. Hal diatas mencerminkan fokus perusahaan dalam mengidentifikasi, mengelola, dan meminimalkan risiko usaha secara konsisten.

---

Untuk hubungan dengan media, harap hubungi Sekretaris Perusahaan  
Mr. Krisnanto Tedjaprawira ([investor@bull.co.id](mailto:investor@bull.co.id))  
[www.bull.co.id](http://www.bull.co.id)

---

### Pernyataan Kedepan

Pengumuman ini berisi pernyataan dan informasi tertentu mengenai pernyataan ke depan yang berkaitan dengan Perseroan, yang didasarkan pada kepercayaan manajemen Perseroan serta asumsi, harapan, proyeksi, niat dan keyakinan tentang peristiwa di masa depan, khususnya mengenai tarif sewa harian, tingkat penggunaan kapal, jumlah pengiriman kapal baru, harga minyak dan fluktuasi musiman dalam penawaran dan permintaan kapal. Ketika digunakan dalam pengumuman ini, kata-kata seperti "percaya", "bermaksud", "mengantisipasi", "memperkirakan", "proyeksi", "perkiraan", "rencana", "potensi", "akan", "mungkin", "harus" dan "berharap" dan ungkapan serupa dimaksudkan untuk mengidentifikasi pernyataan prospek usaha tetapi bukan secara khusus untuk memastikan pernyataan tersebut. Pernyataan-pernyataan ini mencerminkan pada pandangan Perseroan saat ini sehubungan dengan peristiwa di masa depan dan didasarkan pada asumsi dan mengandung risiko dan ketidakpastian. Mengingat adanya ketidakpastian ini, Anda tidak dapat hanya tergantung pada pernyataan prospek usaha ini. Pernyataan kedepan ini hanya mewakili perkiraan dan asumsi Perseroan pada tanggal pengumuman ini dan tidak dimaksudkan untuk memberikan jaminan apa pun atas hasil di masa mendatang. Perseroan tidak berkewajiban memperbarui atau merevisi pernyataan prospek usaha yang terkandung dalam pengumuman ini, walaupun dengan adanya informasi baru, kejadian di masa depan atau sebaliknya, kecuali sebagaimana diharuskan oleh peraturan perundang-undangan. Mengingat risiko, ketidakpastian, dan asumsi ini, kejadian prospek usaha yang dibahas dalam pengumuman ini mungkin tidak terjadi, dan hasil aktual yang diperoleh Perseroan dapat berbeda secara material dari yang diantisipasi dalam pernyataan kedepan ini.